



**PENGARUH KEBEBASAN DALAM BEKERJA, LINGKUNGAN  
KELUARGA DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam  
Malang)**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

Alit Hidayatul Azmi

NPM.21601081498



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**PRODI MANAJEMEN**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang Jl. Mayjen Haryono 193 Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi Universitas Islam Malang.

Variabel dalam penelitian ini adalah kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko sebagai variabel independent sedangkan variabel minat berwirausaha menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Analisis yang di gunakan meliputi pengujian instrument, uji asumsi klasik, uji normalitas, regresi linier berganda dengan bantuan SPSS .

Hasil penelitian menegaskan bahwa variabel kebebasan dalam bekerja dan keberanian mengambil risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi Universitas Islam Malang

**Kata Kunci** : kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga, keberanian mengambil risiko dan minat berwirausaha

### **Abstract**

*This research was conducted at University of Islam Malang which is located at Jalan Mayjen Haryono 193 Malang. The purpose of this study was to examine and analyze the influence of freedom of work, social environment and the courage to take risks on the interest in entrepreneurship of the student faculty of islam Malang.*

*The variables in this research is freedom of work, social environment and the courage to take risks as an independent variable and the interest in entrepreneurship as dependent variable in this research. The sample used in this research is was 95 students of economics faculty of islam malang. The study was uses explanatory research. Data collection method by shareing the questioner. The analysis used includes instrument testing, classical assumption tests, normality tests, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination tests using multiple regression analysis using SPSS.*

*The result of this study showed that the freedom of work and courage to take risks is significantly influence the interest of entrepreneurship while social environment did not significantly influence the interest of entrepreneurship student of economics faculty of islam malang.*

**Keyword** : *freedom of work, social environment, the courage to take risks and interest in entrepreneurship*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada zaman industrialisasi 4.0 ini, perkembangan ekonomi menjadi sangat maju akibat ditemukannya kecerdasan buatan atau AI (*artificial intelligent*) untuk membantu mempercepat proses produksi dan manajemen dalam sebuah perusahaan. Di negara-negara maju, mereka telah lama menerapkan industrialisasi 4.0 dalam perusahaan mereka sebagai madzhab dalam mengembangkan ekonomi sebuah negara. Terbukti negara-negara yang menerapkan revolusi industri terbaru di perusahaan mereka dapat membantu percepatan transformasi dari negara berkembang menjadi negara maju dan bahkan ada yang menjadi negara *super power* seperti Amerika dan China.

Di Indonesia sudah mulai diterapkan revolusi industri 4.0 untuk beberapa perusahaannya, penggunaan revolusi industri 4.0 ini tidak lain adalah untuk mendorong dan mempercepat transformasi Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju seperti negara-negara lain. Namun, penerapan revolusi industri 4.0 dalam perusahaan ini tidak serta merta dapat langsung membuat Indonesia menjadi negara maju, salah satu halangan Indonesia menjadi negara maju adalah presentase jumlah pengusaha di Indonesia yang sangat rendah sehingga membuat Indonesia susah menjadi negara maju. Hal ini tentunya dalam perspektif ekonomi merupakan suatu hal yang menyedihkan karena di beberapa negara “jumlah wirausaha di suatu

negara kerap dianggap sebagai indikator kemajuan” (Soekirman, Djoko, dkk : 2017).

Tabel 1.1 Presentase jumlah pengusaha di indonesia

NEGARA	PERSENTASE JUMLAH PENGUSAHA
INDONESIA	3,1%
SINGAPURA	7%
MALAYSIA	5%
VIETNAM	4,5%
THAILAND	4,5%

Sumber : Data olahan kominfo.go.id 2020

Berdasarkan data diatas, dibandingkan dengan beberapa negara di Asia maka Indonesia termasuk dalam negara dengan tingkat presentase jumlah pengusaha yang rendah, Kepala Staf President (KSP) Teten Masduki dalam sebuah seminar dengan tema “*Entrepreneur WANTED*” pada tahun 2017 mengatakan bahwa pemerintah ingin merangsang pertumbuhan wirausaha sesuai dengan cita-cita President Joko Widodo, salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita itu adalah dengan membuat seminar kewirausahaan dan mempertemukan wirausahawan terbaik dengan para generasi muda salah satunya mahasiswa.

Menumbuhkan minat wirausaha pada generasi muda terkhusus merupakan tantangan baru bagi Perkembangan indonesia kedepannya, hal ini dikarenakan bahwa selain mengurangi persaingan ketat dalam lapangan pekerjaan, berwirausaha merupakan alternatif lain untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, dengan berwirausaha maka orang tersebut sudah berpotensi membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang lain sehingga dapat

mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Seorang wirausahawan biasanya terlahir dari orang-orang yang memiliki *mindset* bahwa dalam bekerja seseorang haruslah fleksibel, maksudnya setiap wirausahawan hendaknya mengatur sendiri porsi bekerja, gaya bekerja, pendapatan hingga mengatur sendiri jadwal mereka dalam bekerja. Suari (2019:18) menegaskan bahwa ciri khas seorang *entrepreneur* yang tidak dapat dipisahkan dari seorang *entrepreneur* sejati adalah mereka mampu menentukan sendiri nasib mereka sendiri, merupakan seorang yang ulet dan tekun, selalu tergerak untuk bertindak secara individu dalam mewujudkan tujuan yang menantang dan memiliki Keberanian Mengambil Risiko yang bersifat *random* serta berfikir luas dan percaya diri dalam memanfaatkan waktu luang. Kemampuan untuk memanfaatkan waktu luang ini biasanya di gunakan seorang dengan jiwa *entrepreneur* untuk membangun usaha daripada bekerja yang harus terikat dengan aturan-aturan perusahaan atau dengan kata lain yaitu kebebasan dalam bekerja. Kebebasan dalam bekerja sangat penting bagi seorang *entrepreneur* karena mereka dapat menentukan kapan mereka pulang, pakaian yang di gunakan ketika bekerja dan dapat menunda pekerjaan yang di berikan hingga batas waktu tertentu yang telah di tentukan dan kebebasan tersebut hanya dapat di lakukan dengan berwirausaha dan bukan bekerja pada orang lain. Kebebasan dalam bekerja di kalangan pekerja kantor merupakan hal yang sangat sulit di dapatkan, hal tersebut membuat para pekerja tidak tahan dengan pekerjaannya dan beberapa memilih untuk *resign* dari perusahaan karena semakin banyak aturan yang mengikat dan cenderung memaksa pada sebuah perusahaan maka semakin seorang pekerja merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya maka dari itu strategi dari para perusahaan besar seperti Google dan Facebook adalah meminimalisir aturan perusahaan agar membuat nyaman para pekerja tanpa harus mengurangi produktivitas para tenaga kerja.



Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah faktor lingkungan keluarga, Rahmadi dan Heryanto (2016:155) Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Menurut pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa semakin kuat hubungan suatu individu dengan keluarganya maka semakin besar pula minat individu tersebut terhadap minat berwirausahanya. Salah satu contoh dari seorang yang mahir dalam berwirausaha karena lingkungan keluarga adalah Putri tanjung, anak dari salah satu pengusaha terkaya di Indonesia yaitu Chairul tanjung. Lingkungan keluarga seringkali menjadi salah satu faktor terbesar yang berkontribusi terhadap kemampuan dan minat seorang anak, seorang yang lahir dari lingkungan keluarga yang melakukan wirausaha tentu akan memberikan refrensi yang sedikit tidak membuat seorang anak pernah berfikir untuk menjadi wirausaha, namun hal itu tidaklah selalu terjadi, tidak semua mahasiswa yang orang tua mereka berwirausaha membentuk minat berwirausaha terhadap seorang anak. Menurut Nusannas (2018:98) mengatakan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap Minat Berwirausaha, hal ini dikarnakan minat berwirausaha itu walaupun dapat dipengaruhi tetapi tepat tidak dapat mengganti sifat sejati dari Minat Berwirausaha yaitu minat yang tumbuh dari dalam diri sendiri tanpa paksaan orang lain.

Menurut Suari (2019:75) salah satu faktor yang akan mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha adalah Keberanian Mengambil Risiko, keberanian dalam mengambil suatu risiko dalam kehidupan melibatkan kesadaran dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi, perhitungan lebih terhadap masa depan dan masa sekarang. Keberanian dalam mengambil risiko yang di picu oleh komitmen yang kuat akan membantu seorang wirausaha untuk terus

berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil. Menurut Suari (2019:70) dalam dunia investasi dikenal sebuah istilah *High risk high return* yang menjadi tolak ukur bahwa semakin tinggi seseorang dalam mempertaruhkan atau mengorbankan sesuatu maka semakin besar pula yang di dapatkan sehingga banyak seorang yang tergolong dalam “*risk lover*” sengaja menjatuhkan diri mereka kedalam sebuah resiko yang besar demi mendapatkan return yang besar salah satunya dengan cara berwirausaha. Dengan berwirausaha seseorang dapat untung sangat besar atau rugi sangat fatal jika keadaan pasar berubah dan bisnis yang di jalankan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Seorang wirausaha sejati cenderung siap dalam menghadapi tantangan demi mewujudkan kebebasan finansial atau keuntungan di masa depan dan sebaliknya seorang yang tidak memiliki minat berwirausaha cenderung bermain aman dengan bekerja dan mendapatkan pendapatan tetap mereka setiap bulan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang merupakan salah Fakultas di Universitas Islam Malang yang berlandaskan manhaj islam ahlisunnah wal jama’ah dengan visi untuk menjadi fakultas yang berorientasi masa depan dan berdaya saing dalam bidang ilmu manajemen, akuntansi, keuangan, perbankan syariah, dan kewirausahaan dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta misi yaitu salah satunya untuk mengembangkan budaya wirausaha dalam rangka penguatan keahlian, pengetahuan dan membentuk jiwa kemandirian.

Peneliti melakukan prapenelitian dengan bertanya terhadap 30 orang mahasiswa terkait minat wirausaha, 21 diantaranya menjawab berani mengambil risiko menjadi seorang wirausaha dan 9 mahasiswa lainnya menjawab ingin mencari pekerjaan di sebuah instansi atau perusahaan terkenal karena tidak berani mengambil risiko menjadi seorang wirausaha.



Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menuangkan pemikiran dalam bentuk tugas akhir/skripsi dengan judul : **Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Islam Malang).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah terdapat pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ?
4. Apakah terdapat pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha
2. Untuk menganalisis pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha
4. Untuk menganalisis pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha

### 1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Manfaat serta hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana dalam penerapan ilmu yang di dapat selama kuliah pada bidang manajemen sumber daya manusia serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.

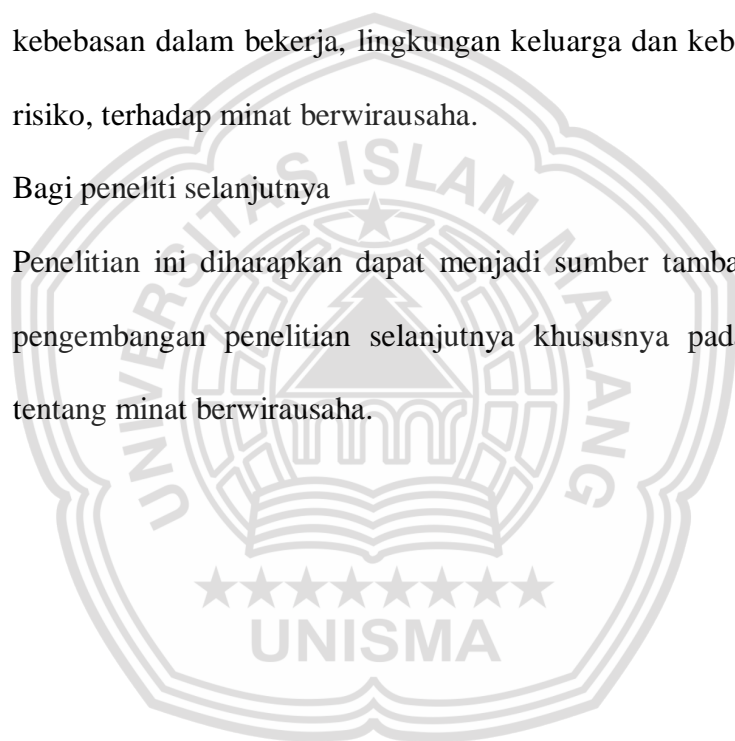
## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh kebebasan dalam bekerja, lingkungan keluarga dan keberanian mengambil risiko, terhadap minat berwirausaha.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada fokus penelitian tentang minat berwirausaha.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulkan bahwa:

- a. Variabel Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Mengambil Risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha
- b. Variabel Kebebasan dalam Bekerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas islam malang
- c. Variabel Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas islam malang
- d. Variabel Keberanian Mengambil Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas islam malang

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang ditemukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FEB Unisma, beberapa diantaranya adalah :

### 5.2.1 Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

- a. Universitas Islam Malang harus memberikan pendidikan manajemen waktu kepada mahasiswa dengan lebih intensif agar minat berwirausaha dapat tumbuh
- b. Universitas Islam Malang harus bekerja sama dengan orang tua dari mahasiswa guna memberikan pendidikan wirausaha kepada mahasiswa.
- c. Universitas Islam Malang diharapkan agar dapat menumbuhkan kemampuan menekan risiko pada setiap keputusan mahasiswa melalui kurikulum manajemen risiko maupun seminar manajemen risiko.
- d. Universitas Islam Malang diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha.

### 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Mengukur minat berwirausaha bisa menambah variabel selain dari penelitian ini agar bisa mendapatkan dan memperoleh hasil yang lebih maksimal dan bisa lebih akurat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden yang digunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori dari penelitian-penelitian yang terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achidah, N., Warso, M. M., & Hasiholan, L. B. 2016. “Pengaruh Promosi, Harga, Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Mio GT (Study Empiris Pada Produk Yamaha Mio GT Di Weleri-Kendal”. *Journal of Management*
- Adhitama, P. P., & Arianti, F. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang)” (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. 2016. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha”. *E-Jurnal Manajemen*.
- Ardiyanto, F. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Widya Gama Lumajang.
- Buchari, A. 2013. “Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum. Bandung: Alfabeta”.
- Ghozali, I. 2004. “Analisis Multivariate Densn SPSS. 5.0” BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2006. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Edisi Ke 4. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I, 2009, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.

Ghozali, I. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2013 “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro”.

Ghazali, I. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21”. Cetakan VII. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Banjarmasin: PT. Raja Grafindo Persada.

Indonesia, P. R. 2003. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.*

Ihsan, F. H. 2005. “Dasar-dasar Kependidikan”. Jakarta: PT Rineka Cipta

Khairani, Z., Kamilah, F., & Soviyanti, E. 2018. “Peran pendidikan formal dan konsep diri terhadap potensi kewirausahaan pada mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 139-149.

Kusumah, R. Z., & Indriani, F. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Waroeng Taman Singosari Di Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Kuncoro, M. 2009. “Mahir Menulis”. Jakarta: Erlangga.

Lestari, R. B., & Wijaya, T. 2012. “Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. In Forum Bisnis Dan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP* (Vol. 1, No. 2, pp. 112-119). STIE MDP.



- Malhorta, K. N. 2010. "Marketing Research". 6th Edition. Prentice Hall, Inc, United State of America
- Maulida, M. N., Irdiana, S., & Fauziah, A. F. 2019. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang". In Proceedings Progress Conference Vol. 2, No. 1, 518-525.
- Mahanani, H. R., & Yuniawan, A. 2014. "Analisis pengaruh faktor internal dan faktor lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha (studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang)". Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Muchtar, Y., Azis, M., & Rakib, M. 2019. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Economix*, 6(2).
- Munib, Achmad dkk. 2004. "Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang": UPT Unnes Press
- Nurmayanti. 2017. Presiden Jokowi Hadiri Entrepreneurs Wanted di ITB Bandung.  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3199273/presiden-jokowi-hadiri-entrepreneurs-wanted-di-itb-bandung> (diakses pada 15 juli 2020)
- Nusannas, I. S. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi di Purwakarta). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 90-99.

Pratiwi, Y., & Wardana, I. M. 2016. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana”. E-Jurnal Manajemen, 5(8).

Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri”. Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri, 1(2).

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Suari, G. A. M. S. 2019. “Pengaruh Keberhasilan Diri, Keberanian Mengambil Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Pariwisata”. Doctoral dissertation.

Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D”. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung Alfabeta.

Suryana. 2018. “Kewirausahaan: Teori dan Praktik”. Jakarta: Pustaka

Sulaiman, A. 2016. “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pelanggan Pada Sepeda Motor Suzuki (Survey Pada Bekngkel Resmi Suzuki Jaya Makmur Motor-Bekas)” (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).

Sulaiman, M. dan Ahmad, NNN. 2004. “Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective”. International Journal of Capital Management

Soekirman, Djoko, dkk. 2017. Peluang Besar Jadi Pengusaha di Era Digital.

<https://kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita> (diakses pada 15 juli 2020)

Ulya, N. U. 2020. “Jumlah Pengangguran Masih 7,05 Juta, Menurun”.

<https://money.kompas.com/read/2020/03/03/154500826/jumlah-pengangguran-masih-7-05-juta-kemnaker-sebut-sudah-menurun> (diakses pada 15 juli 2020)

Widyarini, W., & Sugiarto, S. (2017). Pengaruh Kebebasan dalam Bekerja, Lingkungan

Keluarga dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta). Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam, 6(2).

